

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini peran bank dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting, Dimana setiap masyarakat yang memiliki keinginan membuka usaha sering kali terjadi kendala dibagian pendanaan usaha mereka. Maka dari itu bank memberikan solusi bagi masyarakat yang ingin membuka usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang juga merupakan salah satu produk jasa yang disediakan oleh PT. Bank Sumut, Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia di pengaruhi oleh suku bunga Bank Indonesia (BI Rate). Fokus penelitian ini secara khusus mencakup dua kategori KUR, yaitu Kur Kecil dan Kur Mikro sehingga hasil yang di peroleh lebih spesifik dalam memahami pola penyaluran KUR. Ada 3 Varibel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah angsuran , suku bunga, dan jaminan kredit, dan satu variable dependent yaitu penyaluran KUR. Jumlah angsuran adalah jumlah pembayaran periodik yang mencakup bunga dan bagian dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam selama jangka waktu pinjaman, Jumlah angsuran untuk KUR Mikro berkisar antara Rp. 10.000.000 hingga Rp. 100.000.000, sedangkan untuk KUR Kecil, jumlah angsuran yang diberikan berada dalam rentang Rp. 101.000.000 hingga Rp. 500.000.000. sedangkan suku bunga menurut Journal Of Monetary Economics (2018) adalah harga yang dibayar untuk meminjam uang yang diukur sebagai presentase dari jumlah pokok pinjaman. Jaminan kredit juga menjadi salah satu alasan debitur dalam melakukan kredit di bank yang mana menurut Viethzai Rivai jaminan kredit adalah suatu bentuk perlindungan yang diberikan oleh debitur kepada kreditur untuk memastikan bahwa utang yang diberikan akan dilunasi jaminan kredit dapat berupa aset yang dimiliki debitur, yang akan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman yang diberikan. Jaminan KUR kecil biasanya menggunakan Sertifikat Hak Milik (SHM), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), sementara untuk KUR mikro jaminan yang sering diajukan nasabah berupa Surat Tanah atau Surat Izin Kepemilikan.

Tabel 1.1. Simulasi jadwal angsuran

saldo pokok	suku Bunga	tenor (durasi Kredit)	jaminan Kredit	Gender
Rp50.000.000	0,5%	12	Surat Tanah	Pria
angsuran ke	Pembayaran Pokok	bunga	total angsuran	saldo teoritis
0	0.00	0.00	0.00	Rp50.000.000
1	Rp4.053.321	Rp250.000	Rp4.303.321	Rp45.946.679
2	Rp4.073.588	Rp229.733	Rp4.303.321	Rp41.873.090

3	Rp4.093.956	Rp209.365	Rp4.303.321	Rp37.779.134
4	Rp4.114.426	Rp188.896	Rp4.303.321	Rp33.664.709
5	Rp4.134.998	Rp168.324	Rp4.303.321	Rp29.529.711
6	Rp4.155.673	Rp147.649	Rp4.303.321	Rp25.374.038
7	Rp4.176.451	Rp126.870	Rp4.303.321	Rp21.197.586
8	Rp4.197.334	Rp105.988	Rp4.303.321	Rp17.000.253
9	Rp4.218.320	Rp85.001	Rp4.303.321	Rp12.781.933
10	Rp4.239.412	Rp63.910	Rp4.303.321	Rp8.542.521
11	Rp4.260.609	Rp42.713	Rp4.303.321	Rp4.281.912
12	Rp4.281.912	Rp21.410	Rp4.303.321	-Rp0
Total keseluruhan	50.000.000	Rp1.639.858	51.639.858	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pinjaman yang diajukan adalah Rp. 50.000.000, dengan jaminan Surat Tanah, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun (12 bulan) dan suku bunga 6% per tahun, maka berikut penjelasannya:

Suku bunga per bulan = $\text{Rp. } 50.000.000 \times \frac{6\%}{12} = 0,5\%$ (Bunga per bulan)

Suku bunga angsuran = $\text{Rp. } 50.000.000 \times 0,05\% = \text{Rp. } 250.000$ (Bunga per bulan)

Pembayaran Pokok sebelum ada penambahan bunga = $\text{Rp}4.303.321 - \text{Rp. } 250.000 = \text{Rp. } 4.053.321$

Total angsuran per bulan = $\text{Rp. } 4.053.321 + \text{Rp. } 250.000 = \text{Rp. } 4.303.321$

Saldo teoritis = $\text{Rp. } 50.000.000 - \text{Rp. } 4.053.321 = \text{Rp. } 45.946.769$

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kredit KUR Bank Sumut, sehingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh jumlah angsuran berdasarkan suku bunga, dan jaminan angsuran terhadap penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank SUMUT Cabang Koodinator Medan”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah-masalah berikut dapat dikenali berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas:

1. Bagi nasabah jumlah angsuran yang besar menjadi alasan mereka tidak memilih mengambil produk bank yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Nasabah juga sering kali melihat tingkat suku bunga yang ada di bank, dimana tingkat suku bunga juga menjadi alasan nasabah tidak memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR)

3. Bank Sumut sering kali melakukan perbandingan atas jaminan yang diberikan oleh nasabah sebagai salah satu perjanjian yang telah disetujui dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah angsuran berpengaruh terhadap penyaluran Kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan
2. Apakah Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran Kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.
3. Apakah jaminan kredit berpengaruh terhadap penyaluran Kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa variable yang mempengaruhi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan Cabang coordinator Medan, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah angsuran terhadap penyaluran Kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan
2. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran Kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan
3. Menganalisis pengaruh jaminan kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat, memberi manfaaat antara lain :

1. Bagi Peneliti
Untuk mempelajari lebih dalam mengenai pengaruh jumlah angsuran, Tingkat suku bunga dan jaminan angsuran terhadap nasabah PT. Bank Sumut yang ingin menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penitian dapat berguna bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh jumlah angsuran, Tingkat suku bunga, jaminan angsuran terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Sumut.
3. Bagi PT. Bank Sumut
Hasil dari penelitian ini bisa menjaadi masukan bagi PT. Bank Sumut dimana dapat lebih memperhatikan keinginan nasabah yang ingin melakukan KUR baik dari segi jaminan kredit, jumlah angsuran dan suku bunga yang berlaku pada PT. Bank Sumut.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini berguna bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Prima Indonesia sebagai litelature atau acuan jurnal atau skirpsi yang berkaitan dengan variabel- variabel yang diteliti

pengaruh jumlah angsuran, Tingkat suku bunga, dan jaminan kredit terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Sumut.

1.6 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu dapat kita lihat dalam tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ali Akbar Siregar, Ngatno Sahputra, Al Firah (2020)	Tingkat Kredit Multiguna Kantor Pusat PT. Bank Sumut Medan dan Dampaknya terhadap Suku Bunga dan Jumlah Angsuran	X_1 : Jumlah Angsuran X_2 : Suku Bunga Y : Tingkat Kredit Multi Guna	Jumlah angsuran dan suku bunga memiliki dampak substansial terhadap tingkat kredit multiguna (y), menurut hasil pengujian parsial.
2	Margono (2015)	Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jumlah Angsuran, dan Jangka Waktu Terhadap Jumlah Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Mulia di Klaten	x_1 : jumlah pinjaman x_2 : jumlah angsuran x_3 : jangka waktu Y : jumlah kredit bermasalah	Jumlah pinjaman berpengaruh terhadap jumlah kredit bermasalah , jumlah angsuran tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit bermasalah ,janka waktu tidak berpengaruh pada jumlah kredit bermasalah
3	DianUtami Nainggolan (2019)	Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Limit Kredit Terhadap Jumlah Nasabah Kredit di PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan	x_1 : jumlah kredit x_2 : Tingkat suku bunga Y : jumlah nasabah kredit	Jumlah nasabah kredit dipengaruhi secara positif oleh jumlah kredit, dan jumlah nasabah kredit dipengaruhi secara negatif oleh suku bunga pinjaman, menurut temuan analisis regresi linier berganda.
4	Asnawati Halilah Damanik, Eve Ida Malau, Richard Berlien (2024)	Penilaian Kebijakan Penetapan Tingkat Suku Bunga dan Agunan PT. Bank Sumut Pematang Siantar Dalam Pemberian Kredit	x_1 : kebijakan penentuan bunga x_2 : jaminan Y : pemberian kredit	Studi ini meneliti persepsi dan opini internal bank tentang kebijakan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi kasus. Melalui wawancara, studi ini menunjukkan bagaimana sejumlah elemen, termasuk risiko kredit, suku bunga pasar, profil klien, dan masalah kebijakan eksternal, memengaruhi strategi bank dalam menetapkan bunga dan jaminan.

1.7 TINJAUAN PUSTAKA

1.7.1 Pengaruh jumlah angsuran terhadap penyaluran kredit usaha rakyat (KUR)

Ali Akbar Siregar, Ngatno Sahputra, Al Firah (2020) jumlah angsuran memiliki pengaruh yang sangat signifikan Dimana semakin tinggi jumlah angsuran yang harus dibayar oleh nasabah, semakin

rendah kecenderungan nasabah untuk melakukan kredit, jumlah angsuran yang tinggi dapat menjadi beban finansial yang berat bagi nasabah yang mana menjadi hal yang dihindari nasabah dalam mengambil kredit dengan angsuran yang tinggi.

Margono (2015) jumlah angsuran merupakan jumlah yang harus dibayarkan secara berkala biasanya setiap bulan, mencakup dari pokok pinjaman bunga yang dikenakan.

1.7.2 Pengaruh suku bunga terhadap penyaluran kredit usaha rakyat (KUR)

Ali Akbar Siregar, Ngatno Sahputra, Al Firah (2020) suku bunga lebih tinggi cenderung menurunkan minat nasabah untuk mengambil kredit multiguna karena biaya pinjaman yang lebih besar, sebaliknya suku bunga yang lebih rendah cenderung meningkatkan minat nasabah untuk mengambil kredit karena biaya pinjaman yang lebih rendah.

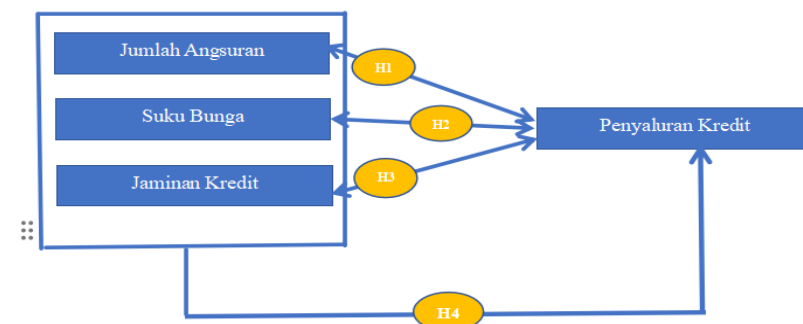
Dian Utami Nainggolan (2019) penetapan suku bunga yang tepat dan berimbang untuk menjaga daya Tarik kredit bagi nasabah serta memastikan keberlanjutan dan profitabilitas Lembaga keuangan. Penetapan suku bunga harus mempertimbangkan analisis rasio kredit.

1.7.3 Pengaruh jaminan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Answati Halilah Damanik, Eve Ida Malau, Richard Berlien (2024) Agunan, yaitu aset yang dijadikan agunan untuk menjamin pelunasan pinjaman, sangat penting untuk mengendalikan risiko kredit dalam rangka pemberian kredit pada PT. Bank Sumut Pematang Siantar.

1.8 Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



1.9 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Jumlah angsuran berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT.

Bank Sumut

H₂: Suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank

Sumut

H₃: Jaminan kredit berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT.

Bank Sumut

H₄: Jumlah Angsuran, suku bunga, dan Jaminan kredit berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Sumut